

Analisis Minat dan Bakat Siswa SMA Insan Mulia Boarding School (IMBOS) Pringsewu Menggunakan Pendekatan RIASEC

Rahmat Kurniawan¹, I Putu Mahendra², Arif Ashari³, M. Yogi Saputra⁴, Demi Dama Yanti⁵, Ahmad Anggraria Agung⁶, Reyhan Puji Putranto⁷, Aditya Ayuwulanda⁸, Hawa Purnama⁹, Indarto¹⁰, Abdul Aji¹¹, M. Alvien Ghifari¹², Idra Herlina¹³, Rizal Ahmad¹⁴, Septa Putri Nugraha¹⁵

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Prodi Kimia, Institut Teknologi Sumatera, Indonesia

^{13,14,15} SMA Insan Mulia Boarding School Pringsewu, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rahmat Kurniawan

E-mail: rahmat.kurniawan@ki.itera.ac.id

Abstrak

SMA IMBOS adalah Pondok Pesantren Modern yang menerapkan konsep boarding school. Analisis minat dan bakat siswa merupakan salah satu dukungan dalam perwujudan visi SMA IMBOS yang hadir untuk mempersiapkan generasi islam melalui kurikulum terpadu, yaitu perpaduan kurikulum Merdeka dan kurikulum khas IMBOS dengan tujuan melahirkan generasi "Cendikiawan Qur'ani" dengan karakter akademik, tahfizh, dan tarbiyah islam. Proses pengaplikasian perpaduan kurikulum Merdeka dan kurikulum islami di SMA IMBOS membutuhkan suatu pendekatan dalam menganalisis minat dan bakat siswa, pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan tersebut adalah metode RIASEC. Metode RIASEC memetakan minat dan bakat siswa kedalam 6 kelompok yaitu R (Realistic), I (Investigative), A (Artistic), S (Social), E (Enterprising), dan C (Conventional). Hasil analisis RIASEC pada siswa kelas X SMA IMBOS memperlihatkan sebanyak 26% siswa dengan karakter Social, 21% siswa berkarakter Realistic, 19% berkarakter Investigatif, 12% siswa berkarakter Enterprising, 8% siswa berkarakter Artistic dan 14% siswa berkarakter Conventional. Kesesuaian analisis RIASEC dengan karakter minat profesi siswa mencapai 95,24% dan tingkat kepuasan siswa sebesar 100%. Keberlanjutan kegiatan PkM ini adalah mengadaptasi sistem RIASEC digital terpadu agar dapat dilaksanakan secara berkala untuk seluruh siswa SMA IMBOS.

Kata kunci - RIASEC, SMA IMBOS, Minat, Bakat

Abstract

IMBOS High School is a modern Islamic school that implements the concept of a boarding school. Analyzing students' interests and talents is one of the approach to realizing the vision of IMBOS High School, which aims to prepare the Islamic generation through an integrated curriculum, a combination of the Merdeka curriculum and the distinctive IMBOS curriculum. The goal is to produce a generation of "Qur'anic Scholars" with academic, tahfizh, and Islamic tarbiyah characteristics. The application process of the combined Merdeka and Islamic curriculum at IMBOS High School requires an approach to analyzing students' interests and talents, and the suitable approach for this need is the RIASEC method. The RIASEC method maps students' interests and talents into six groups : R (Realistic), I (Investigative), A (Artistic), S (Social), E (Enterprising), and C (Conventional). The RIASEC analysis results for tenth-grade students at IMBOS High School show that 26% of students have a Social character, 21% have a Realistic character, 19% have an Investigative character, 12% have an Enterprising character, 8% have an Artistic character, and 14% have a Conventional character. The alignment of RIASEC analysis with students' career interest profiles reached 95.24%, and student satisfaction was 100%. The continuation of this community service activity is to adapt the integrated digital RIASEC system so that it can be implemented regularly for all students at IMBOS High School.

Keywords - RIASEC, IMBOS High School, Interests, Talents

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Sekolah berasrama atau *boarding school* adalah sekolah yang mengintegrasikan proses pendidikan dengan program asrama. Konsep *boarding school* memfasilitasi siswa, guru, dan pengelola sekolah tinggal di asrama secara bersamaan. Aktivitas belajar mengajar di *boarding school* berfokus pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa (Alfia Miftakhul Jannah et al., 2021). Salah satu keunggulan *boarding school* adalah siswa dapat langsung mencontoh sikap teladan yang baik dari para guru dan pengelola sekolah maupun asrama. Para siswa memiliki pengalaman langsung berinteraksi dengan guru dalam kehidupan sehari-hari, melihat bagaimana guru melaksanakan ibadah, dan melaksanakan kegiatan keagamaan bersama-sama yang diharapkan aktivitas-aktivitas tersebut dapat membentuk karakter siswa tidak hanya secara akademis namun juga secara islami (Fathoni, 2023). Kegiatan setiap siswa telah disusun secara sistematis, Sehingga, siswa dilatih untuk disiplin dengan jadwal dan kegiatan yang telah direncanakan. Sikap dan perilaku setiap siswa dapat dimonitoring secara langsung untuk membentuk karakter Cendikiawan Qur'ani yang diinginkan. *Boarding school* lazimnya dilengkapi dengan infrastruktur pendukung sebagai fasilitas penunjang pencapaian target program pendidikan yang telah ditetapkan. Sarana dan prasarana yang disediakan dapat mengoptimalkan minat dan bakat setiap siswa. Sehingga, tidak hanya memfasilitasi penguasaan ilmu agama dan akademik, tetapi juga dapat meningkatkan potensi minat dan bakat siswa.

Kurikulum Merdeka adalah salah satu program pendidikan yang dilaksanakan di tingkat SMA melalui KBM yang alokasi mata pelajaran dan waktunya lebih fleksibel, kegiatan pembelajaran difokuskan pada ilmu dasar yang esensial, karakter, dan keterampilan siswa. Kurikulum Merdeka memiliki 3 dasar program, yaitu: berbasis pembelajaran yang fleksibel, kompetensi, dan karakter Pancasila (Sanjaya, 2023). Kurikulum Merdeka memfasilitasi setiap siswa memiliki kesempatan yang besar untuk memperkuat potensi keterampilan. Guru dapat berinovasi untuk memilih berbagai media pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar siswanya. Penguatan karakter siswa melalui nilai-nilai Pancasila dikembangkan berdasarkan topik-topik strategis yang ditetapkan pemerintah (Gumilar et al., 2023). Kolaborasi kurikulum ini sangat cocok dengan sistem dan program dari sekolah yang mengadopsi konsep *boarding school*.

SMA IMBOS Pringsewu merupakan salah satu SMA Islam modern yang menerapkan perpaduan Kurikulum Merdeka dan konsep *boarding school*, dengan visi "Mempersiapkan generasi Islam melalui kurikulum Islam terpadu khas IMBOS dan kurikulum Merdeka dengan tujuan melahirkan generasi "Cendikiawan Qur'ani" Yang menguasai akademik, tahfizh, dan tarbiyah Islam". Kombinasi kurikulum ini memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk mengimplementasikan minat dan bakat siswa sebagai dasar penyusunan program akademik, keagamaan dan kegiatan *boarding school* lainnya di masa yang akan datang.

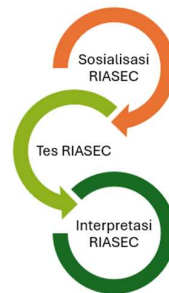
Pemilihan jurusan di tingkat universitas berdasarkan analisis minat dan bakat yang tepat adalah salah satu pertimbangan terpenting dalam perencanaan sistem dan program sekolah berbasis *boarding school*. Salah satu pendekatan umum yang digunakan untuk menganalisis minat dan bakat adalah *Holland Code*. Analisis *Holland Codes* adalah uji tes psikologi umum untuk mendeskripsikan karakter siswa kedalam 6 kelompok yaitu **R: Realistic**, **I: Investigative**, **A: Artistic**, **S: Social**, **E: Enterprising**, dan **C: Conventional** (RIASEC) (Wahyudi et al., 2021). Pada Kegiatan PkM ini program studi Kimia ITERA melaksanakan analisis minat dan bakat siswa kelas X SMA IMBOS Pringsewu untuk mendukung implementasi perpaduan kurikulum Merdeka berbasis *boarding school* di SMA IMBOS Pringsewu menggunakan pendekatan RIASEC. Kegiatan PkM ini dilaksanakan kepada siswa kelas X sebagai inisiasi penerapan RIASEC yang lebih luas di SMA IMBOS Pringsewu sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik sekolah.

METODE

Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Selasa 20 Februari 2024. Peserta PkM ini adalah siswa-siswi kelas X SMA IMBOS Pringsewu yang berjarak sekitar 45 km dari ITERA. Kegiatan PkM ini

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

menggunakan metode RIASEC, metode tes psikologi umum yang dapat aplikasikan untuk menganalisis minat dan bakat siswa, serta memberikan gambaran arah potensi jurusan siswa di jenjang pendidikan selanjutnya. Metode ini dikembangkan berdasarkan dasar teori karakter yang diperkenalkan oleh Psikolog John Holland (Kurniawan et al., 2023). RIASEC adalah 6 tipe karakter **R: Realistic, I: Investigative, A: Artistic, S: Social, E: Enterprising, dan C: Conventional** (RIASEC) (Amalianita & Putri, 2019). Peserta mengikuti sosialisasi dan mengisi kuesioner RIASEC yang diakomodasi oleh panitia PkM. Analisis RIASEC yang digunakan pada kegiatan PkM ini dikembangkan dari metode yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek (Sanjaya, 2023) (Putri & Sari, 2018). Tim PkM memandu peserta untuk mengisi kuisisioner berdasarkan indikator yang peserta “sukai”, bukan yang mereka “kuasai”. Pengisian dilakukan oleh siswa pada kolom kuisisioner yang telah dipersiapkan: kolom 1 = R, 2 = I, 3 = A, 4 = S, 5 = E, 6 = C (Duruk, 2020) (Kementerian Pendidikan, 2022). Proses pelaksanaan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1.

Tahap pelaksanaan PkM (Kementerian Pendidikan, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM dilaksanakan di aula utama Masjid Klengan kompleks *boarding school* SMA IMBOS Pringsewu yang diikuti sebanyak 63 siswa-siswi kelas X SMA IMBOS Pringsewu. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara tim guru SMA IMBOS dengan prodi Kimia ITERA, yang dilatarbelakangi karakter kurikulum perpaduan yang diterapkan sekolah IMBOS yang berbasis *boarding school* islam. Berdasarkan kebutuhan yang telah teridentifikasi tersebut maka prodi Kimia ITERA melaksanakan kegiatan PkM dalam bentuk sosialisasi dan analisis minat dan bakat siswa sebagai pendukung penerapan kurikulum SMA IMBOS menggunakan pendekatan RIASEC.

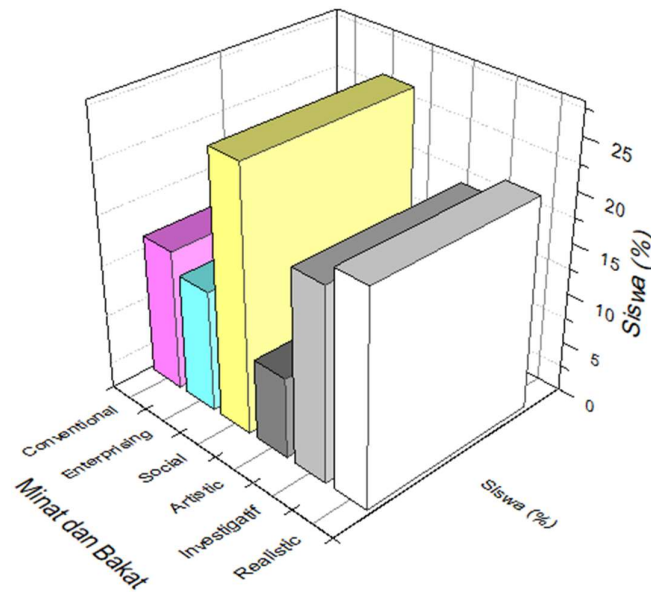


Gambar 2.

Kegiatan PkM pendukung implementasi kurikulum Merdeka

Tahap awal kegiatan, tim PkM berdiskusi dengan kepala sekolah dan tim guru SMA IMBOS Pringsewu. Selanjutnya tim PkM dipersilahkan untuk melaksanakan kegiatan PkM berupa sosialisasi dan analisis minat dan bakat kepada siswa kelas X SMA IMBOS dengan jumlah 63 siswa, yang terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 38 siswa perempuan.

Kegiatan diawali dengan sosialisasi profil Prodi Kimia ITERA dan materi RIASEC. RIASEC merupakan akronim dari 6 tipe karakter **R**: *Realistic*, **I**: *Investigative*, **A**: *Artistic*, **S**: *Social*, **E**: *Enterprising*, dan **C**: *Conventional* (Chu et al., 2022). Bakat dan minat dapat dikembangkan melalui penyesuaian antara minat dan bakat. Setelah dilakukan sosialisasi, selanjutnya setiap siswa diarahkan untuk mengisi kuisioner yang telah dipersiapkan oleh tim PkM, tim PkM mengarahkan setiap siswa mengisi kuisioner berdasarkan kaidah RIASEC yaitu memilih berdasarkan hal-hal yang disukai bukan hal-hal yang dikuasai saja.



Gambar 3.

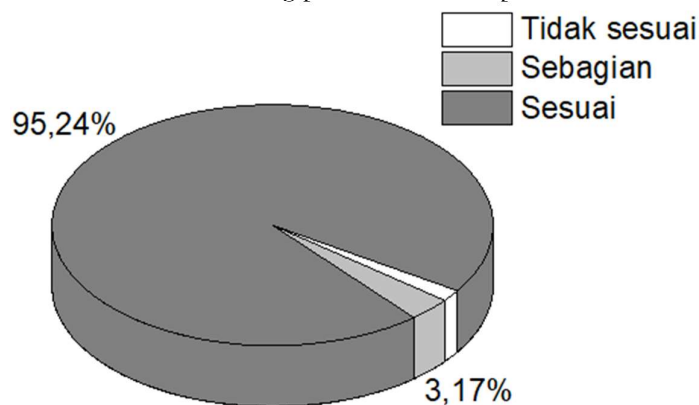
Grafik RIASEC minat dan bakat siswa kelas X SMA IMBOS Pringsewu

Setelah semua siswa mengisi kuisioner secara menyeluruh, tim PkM mengidentifikasi minat dan bakat berdasarkan ketentuan poin Holland *code* yang tertinggi dari setiap siswa yang terdapat pada parameter RIASEC untuk minat/bakat dan profesi yang sesuai (Wahyudi et al., 2021). Berdasarkan analisis RIASEC, sebanyak 28% siswa kelas X memiliki karakter dalam kategori *Social*, sebanyak 21% siswa dengan karakter *Realistic*, sebanyak 19% siswa dengan karakter *Investigatif*, sebanyak 8% untuk siswa yang memiliki karakter *Artistic*, 12% siswa berkarakter *Enterprising*, dan 14% siswa berkarakter *Conventional*. Analisis RIASEC memperlihatkan bahwa siswa SMA IMBOS kelas X memiliki karakter dominan *social*, dengan karakter siswa yang memiliki kecenderungan untuk bersosialisasi dengan banyak orang dan bekerja secara berkelompok (Hidayat & Wahyuni, 2019). Analisis minat dan bakat siswa dapat digunakan untuk memprediksi bidang dan karier yang sesuai untuk siswa di masa yang akan datang. Berdasarkan interpretasi RIASEC karakter siswa dapat diidentifikasi menggunakan skema karakter siswa pada Gambar 4.



Gambar 4. Analisis RIASEC pengenalan karakter siswa (Sanjaya, 2023)

Analisis Holland *code* umum digunakan untuk layanan bimbingan bimbingan konseling individu maupun kelompok untuk siswa dikarenakan indikator RIASEC memiliki karakteristik penilaian yang lebih mendalam dan spesifik, sesuai dengan kepribadian setiap siswa sehingga dapat memberikan gambaran secara umum minat dan bakat yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai penunjang kariernya dimasa yang akan datang (Putri & Sari, 2018). Setelah dilakukan analisis minat dan bakat dengan menggunakan Holland *code*, siswa-siswi kelas X diberikan materi dan penjelasan bidang profesi yang sesuai dengan hasil analisis RIASEC tersebut. Mayoritas siswa kelas X SMA IMBOS memiliki Karakter *Social*, dengan menggunakan analisis karakter RIASEC, siswa dapat secara langsung mengetahui rekomendasi bidang profesi dimasa depan.



Gambar 5. Tingkat kesesuaian metode RIASEC dengan karakter siswa kelas X A

Profil siswa dengan karakter *Social* berdasarkan analisis karakter bidang profesi Holland *code*, siswa dalam kategori ini direkomendasikan pada bidang profesi yang berkaitan dengan layanan kesehatan dan pekerja sosial seperti bidang pendidikan, keperawatan, *public relation*, konseling dan periklanan. Data hasil analisis rekomendasi Holland *code* tersebut tim guru dan tim asrama/boarding

school dapat menjadikan pemetaan tersebut sebagai landasan dalam menyusun rencana program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, karakter islami IMBOS dan kurikulum Merdeka yang diselenggarakan sekolah. *Survey* kesesuaian dan kepuasan siswa dilaksanakan diakhir kegiatan PkM Untuk melihat respon siswa terhadap tes RIASEC yang dilaksanakan. Berdasarkan data *survey*, 100 % siswa kelas X SMA IMBOS merasa puas atas analisis tes minat dan bakat menggunakan metode RIASEC dan 95,24% siswa merasa hasil analisis RIASEC sesuai dengan potensi pribadi masing-masing siswa.

KESIMPULAN

Metode RIASEC sesuai untuk mendukung penerapan kurikulum Merdeka tingkat SMA yang menjalankan konsep boarding school melalui analisis minat dan bakat siswa. Metode ini secara efektif dan cepat memberikan informasi karakter minat dan bakat siswa. Hasil analisis RIASEC pada siswa kelas X SMA IMBOS memperlihatkan sebanyak 26% siswa dengan karakter Social, 21% siswa berkarakter Realistic, 19% berkarakter Investigatif, 12% siswa berkarakter Enterprising, 8% siswa berkarakter Artistic dan 14% siswa berkarakter Conventional. Berdasarkan *survey* kepuasan 100% siswa dari 63 siswa kelas X SMA IMBOS Pringsewu menyatakan bahwa metode ini sangat membantu mereka dalam mengetahui minat dan bakat dalam memilih karir/bidang studi. Sebanyak 95,24% siswa menyatakan hasil analisis RIASEC sesuai dengan karakter dan profesi yang direkomendasikan. Saran tidak lanjut terkait kegiatan PkM ini adalah mengadaptasikan sistem digital untuk diaplikasikan secara menyeluruh bagi setiap siswa-siswi SMA IMBOS Pringsewu untuk mendukung penerapan kurikulum islam terpadu dan kurikulum Merdeka berbasis boarding school, sebagai penunjang pilihan bidang program dan profesi siswa ditingkat pendidikan selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Fakultas Sains dan LP3M Institut Teknologi Sumatera atas dukungan dana dan administrasi kegiatan PkM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfia Miftakhul Jannah, Irada Haira Arni, & Robit Azam Jaisyurohman. (2021). Kepemimpinan Dalam Pesantren. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(1), 42–49.
- Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4(2), 63–70.
- Chu, C., Russell, M. T., Hoff, K. A., Jonathan Phan, W. M., & Rounds, J. (2022). What Do Interest Inventories Measure? The Convergence and Content Validity of Four RIASEC Inventories. *Journal of Career Assessment*, 30(4), 776–801.
- Duruk, Ü. (2020). Investigating Students ' Scientific Creativity and Metacognitive Awareness Level According To Riasec Interest Inventory. *European Journal of Education Studies*, 7(5), 1–20.
- Fathoni. (2023). Typology of 21st Century Islamic Boarding School Education (Pesantren) in Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 3(11), 2253–2261.
- Gumilar, G., Perdana, D., Rosid, S., & Ghufron, A. (2023). Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka. 5(2), 148–155.
- Hidayat, F. K., & Wahyuni, S. N. (2019). Pendeteksian Minat Dan Bakat Menggunakan Metode Riasec. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 2(1), 32.
- Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. (2022). Panduan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan. [Kurikulum.Kemdikbud.Go.Id,1–57.](https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1675407639_manage_file.pdf)
- Kurniawan, R., Pastina, H., Mahendra, I. P., Ashari, A., Saputra, M. Y., Yanti, D. D., Nirwanto, N., & Krisnawati, L. (2023). Pemetaan Minat dan Bakat Menggunakan Metode RIASEC Pendukung

- Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 9 Bandarlampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 1748–1755.
- Putri, R. D., & Sari, S. P. (2018). Implementation of John Holland'S Career Theory in Guidance and Counseling. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 1(2), 126–132.
- Sanjaya, R. (2023). Kurikulum Merdeka dan Kesiapan Sekolah Dalam Menerapkan atau Menggunakan Kurikulum Merdeka. June.
- Wahyudi, I., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Analisis Terhadap Holland Theory Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Karir Pada Siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1880–1890.